

FAKTOR RISIKO GIZI LEBIH PADA ANAK UMUR 9-11 TAHUN DI SEKOLAH DASAR MARSUDIRINI TAHUN  
2016

HERLIANA ENDANG SUPRIYATINI – 25010113120061

(2017 - Skripsi)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 secara nasional masalah gizi lebih pada anak umur 5-12 tahun sangat tinggi yaitu 18,8%. Gizi lebih pada anak cenderung berlanjut hingga dewasa jika tidak di atasi sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko gizi lebih pada anak umur 9-11 tahun di SD Marsudirini Semarang tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan desain case control study. Populasi dalam penelitian ini adalah anak SD Marsudirini Semarang yang berumur 9-11 tahun, sebanyak 173 anak, sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 anak, masing-masing terdiri dari 16 kasus dan 16 kontrol yang dipilih dengan purposive sampling. Analisis dilakukan dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi konsumsi *fast food* dalam kategori sering pada kelompok gizi lebih 56,3% sedangkan pada kelompok normal 31,3% (pvalue= 0,285, OR = 2,829), proporsi tingkat kecukupan energi dalam kategori lebih pada kelompok gizi lebih 75% sedangkan pada kelompok normal 18,8% (pvalue= 0,004, OR = 13,00), proporsi tingkat kecukupan lemak dalam kategori lebih 62,5% sedangkan pada kelompok normal 43,8% (pvalue= 0,479, OR = 2,143). Perlu dilakukan penyuluhan kepada siswa-siswi SD Marsudirini mengenai masalah gizi, khususnya mengenai gizi lebih yang berhubungan dengan konsumsi energi yang tinggi. Diharapkan pihak sekolah memberikan penyuluhan mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan gizi lebih dan memberikan informasi melalui mata pelajaran kepada siswa tentang makanan yang sehat dan bergizi

**Kata Kunci:** Gizi lebih, Fast food, Tingkat kecukupan gizi, Anak sekolah dasar